

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

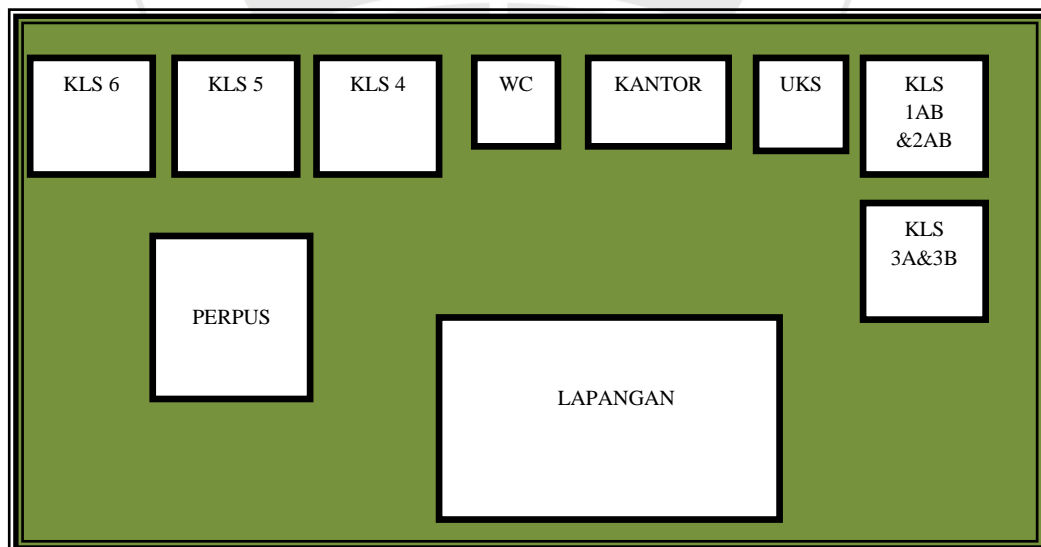
#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kelas IV SD Negeri 05 Nagreg yang beralamat di Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung. SD Negeri 05 Nagreg ini dipilih sebagai lokasi dalam penelitian ini karena peneliti mempunyai kerabat yang mengetahui keadaan akademis dan lingkungan sekolahnya. Hal ini dinilai dapat mempermudah dalam proses penelitian. Adapun pemilihan lokasi penelitian ditetapkan dengan pertimbangan sebagai berikut.

- a) Adanya permasalahan yang dihadapi oleh guru Penjas dalam melaksanakan pembelajaran guling belakang.
- b) Peneliti berkeinginan untuk meningkatkan keterampilan guling belakang.

Berikut ialah denah lokasi SD Negeri 05 dengan alamat di Desa Nagreg Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung:



Gambar 3.1  
(Denah Lokasi SD Negeri 05 )

Berdasarkan gambar 3.1 bisa diketahui bahwa di SD Negeri 05 terdapat beberapa ruangan diantaranya memiliki satu kantor, satu ruangan perpustakaan, satu lapangan, satu ruangan UKS, dua WC dan enam kelas (kelas I-VI).

## 2. Waktu Penelitian

Waktu untuk melaksanakan penelitian tindakan dijadwalkan dilakukan kurang lebih selama 5bulan. Dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.2  
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN																				
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Perizinan ke SD	■																				
2	Pengambilan Data Awal		■																			
3	Wawancara dan Observasi			■	■	■	■															
7	Pelaksanaan																					
	a. Siklus I					■	■	■	■													
	b. Siklus II							■	■	■	■											
	c. Siklus III									■	■	■	■	■								
8	Pengolahan dan Analisis Data					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■							
9	Penyusunan dan Revisi					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■						
10	Pemantapan																	■	■	■	■	
11	Sidang Skripsi																					■

Berdasarkan tabel 3.2 dapat dijelaskan bahwa penelitian ini memerlukan waktu yang relatif lama yaitu selama kurang lebih lima bulan, dari bulan November sampai bulan Maret. Hal ini dikarenakan, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan proses dari pembelajaran tersebut. Penelitian ini juga menggunakan tiga siklus untuk dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang diperoleh dari data awal. Dalam perjalanan penelitian, terdapat hal-hal yang harus dikerjakan misalnya : persiapan, pembekalan, perencanaan, pelaksanaan siklus 1, siklus 2, dan siklus 3, pengolahan data dan penyusunan laporan.

## B. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 05 Nagreg Kecamatan Nagreg yang berjumlah 21 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Siswa dipilih sebagai subjek dalam penelitian karena peneliti menemukan permasalahan-permasalahan yang ada yaitu pada siswa-siswi kelas IV dalam pembelajaran gerak dasar guling belakang.

Tabel 3.3  
Keadaan Siswa Kelas IV SD Negeri 05

No.	Nama Siswa	Keterangan	
		L	P
1	Aprila Rahadatul		✓
2	Cindy Rahayu		✓
3	Dika Muhammad	✓	
4	Diva Alpa	✓	
5	Erlandi Muhammad	✓	
6	Fatima Maulida		✓
7	Fitriya Andriyani		✓
8	Gustina Amanda		✓
9	Heri	✓	
10	Ilgı Nopalgi	✓	
11	Laras Arty		✓
12	Maryani Nurzahra		✓
13	Muhamad Raditya	✓	
14	Muhammad Rafi	✓	
15	Muhammad Tantra	✓	
16	Reza Saputra	✓	
17	Ririn Meilani		✓
18	Rizki Ramdani	✓	
19	Sandi Muhammad	✓	
20	Saskia Maulidina		✓
21	Sri Rahayu		✓
JUMLAH		11	10

Keterangan:

L = Laki-laki

P = Perempuan

Berdasarkan tabel 3.3 bisa diketahui bahwa siswa kelas IV SD Negeri 05 Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung dipilih sebagai subjek yang seluruhnya berjumlah 21 siswa, yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 10 siswa

perempuan. Subjek dipilih karena peneliti menilai perlu adanya pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran di kelas IV, khususnya mengenai pembelajaran Guling Belakang melalui Media Bola. Karena dalam pembelajaran Guling Belakang siswa mengalami kesulitan dalam melakukan Guling Belakang menggunakan Media Bola.

### **C. Metode dan Desain Penelitian**

#### **1. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 05 Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung pada siswa kelas IV dengan jumlah yaitu 21 siswa. Penelitian ini menggunakan Metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Metode Penelitian tindakan Kelas (PTK) digunakan karena permasalahan dalam penelitian ini muncul dari praktik pembelajaran sehari-hari yang dirasakan langsung oleh guru dan siswa di dalam kelas, yaitu masalah pembelajaran roll belakang. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran tersebut. Ada beberapa pengertian penelitian tindakan kelas menurut para ahli. Menurut Kemmis (dalam Wiriaatmadja, 2005, hlm. 12) bahwa:

Penelitian tindakan kelas adalah sebuah reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalisme dan keadilan dari : a) kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka; b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan itu; dan c) situasi yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan praktek itu.

Selanjutnya menurut Suyanto (Muslich, 2009, hlm. 9) menyatakan bahwa, "PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional". Sedangkan menurut Ebbut (dalam Wiriaatmadja, 2005, hlm. 12) menjelaskan bahwa:

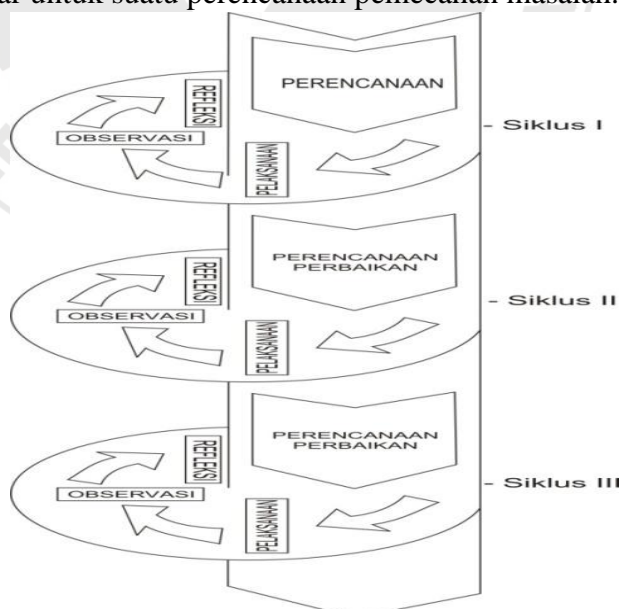
Penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Dengan mengacu pada beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki berbagai permasalahan pembelajaran yang dihadapi atau meningkatkan praktik pembelajaran dan mencari solusi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam penelitian ini berdasarkan permasalahan dalam pembelajaran Guling Belakang Melalui Media Bola di kelas IV SD Negeri 05, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Dimana metode penelitian ini akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada pembelajaran Guling Belakang Melalui Media Bola.

## 2. Desain Penelitian

Adapun desain dalam penelitian ini adalah mengacu kepada rancangan penelitian model spiral refleksi dari Kemmis dan Taggart (Wiriaatmadja, 2005). Penelitian tersebut dimulai dengan tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*), dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatu perencanaan pemecahan masalah.



Gambar 3.4  
Model Spiral (Kemmis dan Mc. Taggart)

Gambar tersebut terlihat jelas alur aktifitas dalam penelitian tindakan kelas yang diawali dengan tindakan (*planing*), yaitu rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku sebagai solusi; penerapan tindakan (*action*), yaitu sesuatu yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, perubahan dan peningkatan yang diinginkan; mengobservasi, yaitu aktifitas mengamati proses dan hasil dari suatu tindakan yang akan dilakukan dan melakukan refleksi (*reflection*), yaitu suatu kegiatan mengkaji dan melihat serta mempertimbangkan hasil dari suatu tindakan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya melakukan perbaikan atas tindakan maka rencana tindakan yang akan dilaksanakan berikutnya mengulang suatu tindakan dengan cara memperbaiki atau mengoptimalkan dari suatu tindakan sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh informasi yang objektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrumen atau alat pengumpul data yang tepat. Dengan penggunaan alat pengumpul data yang tepat, permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dengan baik. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) IPKG 1 ( Instrumen Penilaian kinerja Guru )

Dilakukan untuk mengukur perencanaan tindakan dalam hal ini kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran belakang menggunakan media bola.

2) IPKG 2 ( Instrumen Penilaian Kinerja Guru )

Dilakukan untuk mengukur kemampuan melaksanakan pembelajaran belakang melalui media bola. Yang dalam hal ini kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran Lembar aktivitas siswa guling belakang menggunakan media bola. Untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terkait dengan nilai kerjasama, sportivitas, dan kedisiplinan siswa saat pembelajaran.

3) Observasi

Observasi dilakukan dalam upaya untuk mengamati hal-hal yang terjadi selama proses pembajaran untuk memperoleh informasi proses roll belakang menggunakan media bola sepak yang di capit di sela-sela kaki. Lembar obsevasi digunakan untuk mencatat kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran Meningkatkan Guling Belakang Melalui Media Bola Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 05 Kecamatan Nagreg Kab.Bandung.Observasi dalam penelitian tindakan berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait dengan orientasi ketindak berikutnya sebagai dasar bagi refleksi yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Maka dari itu peneliti menyusun lembar observasi.

#### 4) Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap siswa sesudah pelaksanaan pembelajaran yang berupa pertanyaan, dengan tujuan untuk memperoleh tanggapan dan kesulitan yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan pembelajaran Guling Belakang Menggunakan Media Bola. Menurut Hopkins dalam Wiriaatmadja (2005,hlm. 117) menyatakan bahwa, “Wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu dalam kelas dilihat dari sudut pandang lain”.

#### 5) Tes Hasil Belajar

Tes adalah alat untuk memperoleh informasi, bisa berupa seperangkat butir atau pertanyaan-pertanyaan yang dibuat untuk diberikan pada siswa dengan syarat-syarat tertentu (Dewi Susilawati, (2013,hlm. 10).Kaitannya dengan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar untuk mengukur keberhasilan belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran.Lembar tes ini digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan guling belakang Melalui media bola sepak yang di capit di sela-sela kaki.Tes yang digunakan adalah tes praktik.Pencapaian keberhasilan dapat diketahui melalui penilaian yang dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dan sesudah proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan guru dengan cara mengobservasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan penilaian sesudah proses adalah hasil belajar siswa, yaitu penilaian tes individu yang berupa tes perbuatan.

#### 6) Catatan lapangan



Catatan merupakan alat penting, karena akan membahas dan berguna sebagai alat perantara antara apa yang dilihat, didengar, dirasakan dengan catatan yang sebenarnya. Dalam proses penulisan catatan lapangan penulis langsung mencatat berbagai hal yang dianggap penting tentang kejadian yang terjadi pada saat pembelajaran guling belakang mengalami kesalahan seperti saat mengguling di udara sebagai acuan kepada permasalahan yang akan diangkat. Hal ini selaras dengan pendapat Bogdan dan Biklen dalam Moleong (1994, hlm. 209) bahwa, “Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif”.

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan tes hasil belajar yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 05 diperoleh menjadi proses dan data hasil belajar.

#### **a. Data Proses**

Teknik yang dilakukan dalam pengolahan data proses yaitu dengan penilaian terhadap aspek-aspek yang terdapat dalam lembar observasi. Dimana dengan penerapan modifikasi untuk meningkatkan guling belakang melalui bola didapatkan data proses dari lembar IPKG 1, IPKG 2, Lembar aktivitas siswa, catatan lapangan dan wawancara, baik itu wawancara guru maupun siswa. Data proses ini berisi data-data yang berupa kata-kata atau pendeskripsian dari hasil observasi.

#### **b. Data Hasil Belajar**

Sumber data dalam PTK selanjutnya adalah berupa data hasil. Data hasil ini diperoleh dari hasil tes. Dimana data ini dihasilkan dari pembelajaran guling belakang melalui bola, yaitu dengan menilai dari sikap awal, pelaksanaan gerak dan sikap akhir.



## 2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Menurut Sugiyono (2005, hlm. 89) mengatakan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Proses analisis data selama di lapangan menggunakan model Miles and Huberman (Sugiyono, 2005, hlm. 91), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) *Data reduction* (reduksi data)
- b) *Data display* (penyajian data)
- c) *Conclusion drawing/verification* (kesimpulan/verifikasi)

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat dijelaskan bahwa mereduksi data adalah merangkum atau membuang hal-hal yang tidak penting dari data yang telah didapat. Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikatakan Sugiyono (2005, hlm. 92), yang mengatakan bahwa “reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting”. Dalam penelitian ini peneliti memilih hal-hal yang pokok mengenai data-data yang berkaitan dengan pembelajaran di belakang. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data.

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data yang didapat pada saat pembelajaran di belakang. Untuk menyajikan data agar lebih mudah maka data tersebut disajikan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif atau bisa juga dalam bentuk tabel, bagan, ataupun grafik.

Langkah terakhir dalam analisis data adalah dengan melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini kesimpulan awal pada pembelajaran gerak dasar yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan konsisten.

Tetapi apabila kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## F. Validasi Data

Keabsahan data penelitian dapat dilihat dari kemampuan menilai data dari aspek validitas data penelitian. Untuk menguji validitas penelitian dapat dilakukan dengan teknik member check, triangulasi, audit trail dan expert opinion. (Wiriaatmadja, 2005, hlm. 168-171). Mengemukakan pengertian tentang teknik menguji validasi penelitian.

1. *Triangulasi* adalah memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan dengan hasil orang lain atau mitra peneliti lain yang hadir dan menyaksikan situasi yang sama. Dalam penelitian ini peneliti memeriksa kebenaran data pada pembelajaran *guling* gelang melalui bolayang diperoleh dengan cara membandingkan data-data dari mitra peneliti yang hadir. Maka peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :
  - a. Waktu pelaksanaan
    - Hari : Senin.
    - Tanggal : 14 Maret 2016.
    - Tempat : SDN Nagreg 05, Kecamatan Nagreg, Kabupaten Bandung.
  - b. Kegiatan yang divalidasi data
    - 1) Mengkaji kurikulum yang berlaku yaitu KTSP 2006.
    - 2) Menentukan materi yang sesuai dengan program pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas IV semester II tahun pelajaran 2015/ 2016.
    - 3) Disesuaikan dengan kompetensi dasar.
  - c. Peneliti mengadakan didkusi dengan :
    - 1) Guru Penjas : Ridwan Firmansyah, S.Pd.  
NIP : -
    - 2) Kepala Sekolah : Iin Solihin, S.Pd.  
NIP : 19660416198803 1 006.

2. *Membercheck* adalah memeriksa kembali informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber, apakah informasi atau penjelasan itu tetap sifatnya sehingga dapat dipastikan keajegannya dan data itu terperiksa kebenarannya. Dalam penelitian ini peneliti memeriksa data-data yang telah diperoleh dalam pembelajaran guling gelakang melalui bola sepak, baik itu dengan memeriksa data dari hasil observasi atau wawancara. Sehingga data-data tersebut dapat terbukti kebenarannya.
3. *Audit Trail* adalah mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpul data dengan mendiskusikan dengan pembimbing dan teman-teman mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti memeriksa kebenaran mengenai prosedur pengumpulan data yang telah diperoleh pada saat pembelajaranguling gelakang melalui bola sepak dengan cara mendiskusikan dengan guru penjas itu sendiri ataupun kepala sekolah dan rekan-rekan mahasiswa lainnya.
4. *Expert opinion* adalah pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan peneliti kepada pakar profesional, dalam hal ini peneliti mengkonfirmasi temuan kepada pembimbing atau dosen mengenai pembelajaranguling belakang melalui media bola untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan terakhir kepada dosen pembimbing pertama dan kedua untuk mendapatkan masukan mengenai penelitian yang telah dilakukan. Kegiatan ini diawali dengan pertemuan antara peneliti dengan pembimbing, yaitu :
  - 1) Bapak Drs. Respaty Mulyanto, M.Pd sebagai pembimbing I.
  - 2) Bapak Anggi Setia Lengkana, M.Pd sebagai pembimbing II.Untuk mengadakan pengecekan akhir dalam penemuan penelitian agar diperoleh kesahhan. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu :
  - a. Pelaksanaan pengajuan dan pembuatan proposal penelitian.
  - b. Pelaksanaan bimbingan penyusunan penelitian.

- 3) Masalah yang akan dibahasnya bias dilihat dihalaman selanjutnya :
- a. Masalah penelitian.
  - b. Pemecahan masalah.
  - c. Hasil penelitian.



